



**RENCANA STRATEGIS  
TAHUN 2021-2024**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**



# UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA

Status : Terakreditasi oleh BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI  
No. 210/BAN-PT/Akred/PT/X/2018 Tanggal 9 Oktober 2018

Fakultas : *Hukum*  
*Isipol*  
*Ekonomi*  
*Teknik*  
*Pertanian*  
*Psikologi*

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Nomor 80 RT 02 Kelurahan Air Hitam Samarinda 75124  
Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390 ; Website : www.untag-smd.ac.id

**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA**  
**NOMOR : 178 /SK/2021**  
**TENTANG**  
**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA TAHUN 2021-2024**

**REKTOR UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda memerlukan suatu panduan/pedoman yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) yang berazaskan pada kejujuran, manfaat, dan keterjangkauan.
  - b. bahwa untuk keperluan tersebut di atas perlu diterbitkan Keputusan Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang KKNi;
  5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  6. Statuta Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda Tahun 2020.
- Memperhatikan : Rapat Pimpinan Universitas Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda pada tanggal 4 Desember 2020.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
PERTAMA : Rencana Strategis (Renstra) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tahun 2021-2024.  
KEDUA : Rencana Sstrategis (Renstra) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda ini merupakan Panduan yang Memuat Arahan dan Capaian dan Tolak Ukur Keberhasilan Berbagai Kegiatan di Lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda;  
KETIGA : Segala ketentuan yang bertentangan dengan Keputusan ini dianggap tidak berlaku lagi.  
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan;  
KELIMA : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samarinda  
Pada tanggal : 03 Januari 2021

Rektor

Dr. Marjoni Rachman, M.Si.  
NIP. 19620322 198703 1 005



**Tembusan disampaikan kepada Yth :**

1. Ketua Umum Yayasan Pendidikan 17 Agustus 1945 Samarinda;
2. Para Wakil Rektor di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda;
3. Para Dekan di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda;
4. Kepala Biro/Ketua Lembaga/Kepala UPT/Direktur di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
5. Arsip

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) UNTAG Samarinda. Renstra UNTAG Samarinda Tahun 2021-2024 ini merupakan pernyataan resmi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang menggariskan dan menentukan arah pengembangan universitas pada tahun 2021-2024.

Rencana Strategis (Renstra) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda merupakan pengembangan dari Renstra sebelumnya yang disusun dengan mempertimbangkan dinamika perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun perubahan pengelolaan pendidikan tinggi di Indonesia pada umumnya, serta dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan era Revolusi Industri 4.0. Renstra UNTAG Samarinda tahun 2021-2024 mengambil tema *Teaching University* dengan arah pengembangan berfokus pada kualitas pendidikan untuk mencetak lulusan yang siap dan mampu berdaya saing di dunia kerja.

Renstra UNTAG Samarinda Tahun 2021-2024 merupakan dasar yang sangat penting untuk menyusun program strategis dan merupakan pedoman utama dalam menyusun anggaran berbasis kinerja setiap tahunnya secara terintegrasi, sehingga akan mendorong UNTAG Samarinda dalam menjalankan fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan target pencapaian yang terencana, sistematis dan terukur. Renstra ini juga memberikan tanggung jawab kepada setiap unit di lingkungan universitas untuk berkinerja efisien, efektif dan produktif dengan mengutamakan mutu untuk memperoleh pengakuan masyarakat secara nasional disertai dengan kemajuan UNTAG Samarinda yang berkelanjutan. Peran serta seluruh sivitas akademika dan segenap elemen UNTAG Samarinda secara aktif, menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai target-target kinerja yang ditetapkan

Terima kasih serta penghargaan yang tinggi semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Renstra UNTAG Samarinda Tahun 2021-2024.

**Samarinda,**  
**Rektor**

**Dr. Marjoni Rachman, M.Si.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar .....	vi
Daftar Tabel.....	vii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Keselarasan Renstra dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2013-2032.....	3
 <b>BAB II CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2017-2020</b>	
2.1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat .....	5
2.2. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya .....	7
2.3. Peningkatan Citra, Kemitraan Dan Berstandar Nasional dan Internasionalisasi .....	9
2.4 Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan.....	9
 <b>BAB III ANALISIS LINGKUNGAN/SITUASI/KONDISI</b>	
3.1. Analisis Internal.....	21
3.1.1. Kekuatan Internal.....	21
3.1.2. Kelemahan Internal.....	22
3.2. Analisis Eksternal.....	22
3.2.1. Peluang .....	22
3.2.2. Tantangan.....	23
 <b>BAB IV VISI, MISI, TUJUAN &amp; NILAI-NILAI INTI UNIVERSITAS, STRATEGIS</b>	
4.1. Visi.....	24
4.2. Misi .....	24
4.3. Tujuan .....	24
4.4. Nilai-Nilai Inti Universitas.....	25
4.5. Strategi Pencapaian Visi .....	25
 <b>BAB V SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA</b>	
5.1. Perumusan Sasaran Strategis.....	30
5.2. Pemetaan Sasaran Strategis Dengan Indikator Kinerja Beserta Target.....	31

BAB VI PENUTUP

TIM PENYUSUN .....47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2017-2036 .....	4
Gambar 2. Jumlah Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jabatan Akademik Per Program Studi .....	8
Gambar 3. Grafik Jumlah Mahasiswa Baru UNTAG Samarinda dari tahun 2018 sd 2021 ....	11
Gambar 4. Grafik Jumlah Mahasiswa Baru UNTAG Samarinda dari tahun 2018 s/d 2021 berdasarkan program studi .....	12
Gambar 5. Sasaran Strategis berdasarkan perpektif <i>balanced scorecard</i> .....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Fakultas dan Program Studi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda .....	6
--------------------------------------------------------------------------------------	---

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Peran UNTAG Samarinda sebagai perguruan tinggi swasta yang terkemuka di Kalimantan Timur dari masa ke masa tidak bisa dilepaskan dari perkembangan lingkungan regional dan nasional. Revolusi industri 4.0 yang membawa perubahan besar-besaran melalui perpaduan teknologi menuntut kualitas sumberdaya manusia yang sesuai dengan kebutuhan kondisi saat ini. Perguruan tinggi seharusnya memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa dan mengambil peran yang lebih besar dalam peningkatan pembangunan manusia. Kondisi ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi UNTAG Samarinda.

Era industri 4.0 memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap sistem dan kinerja Perguruan Tinggi. Hubungan Industri dengan Perguruan tinggi sangatlah erat karena berkaitan dengan output yang dihasilkan. SDM yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi akan mewarnai era industri 4.0 yang telah datang ditengah masyarakat. Perguruan Tinggi harus menyiapkan SDM yang dapat berkontribusi bagi pembangunan. Perguruan Tinggi harus mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki pengetahuan, skill yang sesuai dengan kebutuhan didunia kerja saat ini maupun masa mendatang. Ada beberapa kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi era industri 4.0, yaitu; kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*), kemampuan beradaptasi (*adaptability*), koaborasi (*collaboration*), kepemimpinan (*leadership*), kreatifitas (*creativity*) dan inovasi (*innovation*). Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi yang mampu menjawab segala tantangan pembangunan yang semakin komplek. Sistem pendidikan tinggi harus lebih adaptif, modern, berbasis teknologi.

Berdasarkan penerapan strategi yang tepat UNTAG Samarinda berupaya untuk memberikan kontribusi nyata dengan melahirkan generasi masa depan yang beridentitas nilai, karakter bangsa, profesional, inovatif dan mengembangkan jiwa kewirausahaan. UNTAG Samarinda fokus pada menyiapkan cara atau lingkungan belajar yang mendukung mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, kompetensi yang selaras dengan tuntutan pasar kerja kedepan. Renstra UNTAG empat tahun kedepan berbasis *teaching university* dengan pengembangan kompetensi dosen (*excellent lecturer*) menyediakan fasilitas, program kegiatan, yang fokusnya kepada kualitas pembelajaran.

Sebagai universitas tertua di Kalimantan Timur, terletak di ibukota propinsi, memiliki alumni yang menempati banyak posisi kunci dalam pemerintahan di Propinsi Kalimantan Timur, memiliki lulusan yang memiliki daya saing tinggi. UNTAG Samarinda akan mengambil peran sebagai *Leading University* dalam menjawab tantangan dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang dimiliki dan melakukan perbaikan secara berkesinambungan.



Kondisi aktual UNTAG Samarinda saat ini masih perlu pengembangan dalam berbagai aspek, mulai dari sarana dan prasarana yang tersedia, standar dan prosedur pelayanan kepada masyarakat, dan sumber daya manusia pelaksana. Dalam menyusun dan mengembangkan rencana strategis berorientasi pada sumberdaya manusia utamanya kualitas lulusan. Peningkatan kualitas lulusan mendapatkan prioritas pertama karena produk utama dari lembaga pendidikan adalah lulusan. Pada konteks ini, Untag Samarinda harus mampu menjawab tantangan global dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas dan berorientasi interpreneur di era industri 4.0. Agar kualitas lulusan terjaga dan mengalami peningkatan maka rekonstruksi kurikulum sangat dibutuhkan. Pada konteks ini mengupayakan penguatan kontruksi kurikulum yang harus responsif terhadap kebutuhan revolusi industri 4.0 dengan pendekatan “*human digital*” dan keahlian berbasis digital.

Untuk memudahkan implementasi tujuan, UNTAG Samarinda harus memperkuat jejaring, dan fokus kepada pengembangan institusi menuju *leading university*, pengembangan SDM, pengembangan karya inovasi dan hasil-hasil penelitian, pengabdian masyarakat, serta prestasi mahasiswa. Untuk menciptakan kompetensi yang diinginkan di era industri 4.0, maka dibutuhkan kemampuan kolaborasi, komunikasi yang baik, kecepatan dan ketepatan mengambil keputusan dalam melakukan aksi nyata.

Strategi diatas harus diimplementasikan oleh Untag Samarinda dalam menjawab tantangan yang dihadapi atas datangnya revolusi industri 4.0 bahkan 5.0 di bidang pendidikan. Untag Samarinda harus mampu meningkatkan daya saing dan memiliki daya tarik terhadap calon mahasiswa.

Landasan yang digunakan untuk menyusun Renstra Untag Samarinda 2021-2024 adalah (1) Visi, Misi dan Tujuan Untag Samarinda, (2) Pola Ilmiah Pokok Untag Samarinda, dan (3) sistem nilai yang dianut. Adapun faktor-faktor strategis yang dipertimbangkan dalam penyusunan Renstra ini adalah (1) dinamika lingkungan strategis (pergeseran paradigma ilmu pengetahuan era pendidikan 4.0, perkembangan teknologi–khususnya ICT, globalisasi, bonus demografi, penetapan Ibu Kota Nusantara di Kalimantan Timur dan internasionalisasi universitas), (2) kebijakan pemerintah dan perundang-undangan.

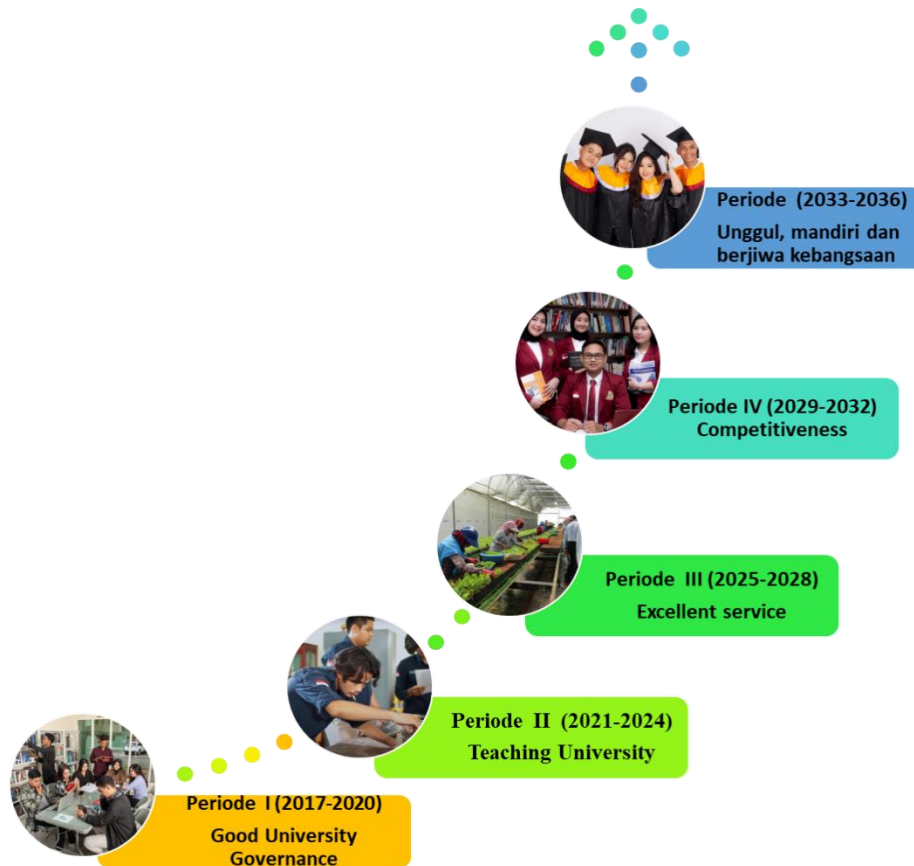
Era digital yang datang saat ini harus diimbangi dengan penataan pola pikir dan perilaku seluruh elemen UNTAG Samarinda. Dosen sebagai elemen vital pada perguruan tinggi juga harus mampu melahirkan mahasiswa yang cerdas, kreatif, inovatif, ulet dan mampu menjawab tantangan zaman serta memiliki kejujuran dan tanggungjawab. Dengan demikian, sumber daya manusia yang mengelola dan dihasilkan Untag Samarinda akan masuk kategori berkualitas, kekinian dan mampu menjawab tantangan yang dihadapi serta siap menghadapi revolusi industri 4.0 dengan karakter yang kuat.

## **1.2. Keselarasan Renstra dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2013-2032**

Dalam kerangka penyusunan Rencana Strategis UNTAG Samarinda 2021-2024, agar tahapan lima tahunan yang disusun di dalam RENSTRA harmonis dan mendukung tujuan jangka panjang, maka beberapa hal mendasar perlu dijamin. Visi dan misi yang tertuang didalam RENSTRA hendaknya searah dengan visi dan misi jangka panjang Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAG Samarinda. Kebijakan umum dalam mencapai tujuan pengembangan jangka panjang juga selaras dengan kebijakan umum pencapaian tujuan lima tahunan yang dituangkan ke dalam RENSTRA.

Tingkat kemajuan suatu bangsa diukur dari kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan harus diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, professional, memiliki nilai-nilai bangsa dan menghargai keberagaman, sehingga mampu bersaing dalam era global yang semakin kompetitif. Mendukung pembangunan manusia melalui Pendidikan, dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAG Samarinda 2017-2036, pengembangannya diarahkan untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang unggul yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan bermutu yang berarti bermutu dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar sehingga berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

UNTAG Samarinda telah membagi tahapan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dalam rencana induk pengembangan 2017-2036 dalam 5 (lima) periode sebagai berikut :



**Gambar 1. Tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2017-2036**

Pada periode I sebagai landasan maka UNTAG Samarinda berfokus pada “*Good University Governance*”. Pada periode ini UNTAG Samarinda berusaha melakukan pengelolaan system manajemen dan pengelolaan kampus yang berkualitas dengan menerapkan prinsip-prinsip transparan, akuntabilitas, independensi, *responsibility* dan berkeadilan pada bidang akademik dan non akademik. Pada periode II “*Teaching University*” berfokus pada kualitas pendidikan untuk mencetak lulusan yang siap dan mampu berdaya saing di dunia kerja. Pada Periode III berfokus pada pencapaian “*Excellent service*” atau pelayanan prima melalui penguatan manajemen mutu akademik dan efisiensi melalui sistem informasi kampus dan penjaminan mutu. Pada periode IV yaitu “*Competitiveness*” Penguatan manajemen mutu akademik, penguatan sumberdaya, manajemen dan kerjasama untuk peningkatan daya saing global. Rencana strategi tahap V UNTAG Samarinda menjadi perguruan tinggi yang Unggul, Mandiri dan Berjiwa Kebangsaan.

## **BAB II**

### **CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2017-2020**

RENSTRA UNTAG Samarinda 2021-2024 merupakan kesinambungan dari renstra sebelumnya, dalam pengembangannya tidak terlepas dari hasil analisis terhadap realisasi dan kinerja selama empat tahun terakhir sebagai implementasi rencana strategis UNTAG Samarinda 2017-2020. Pada bagian ini digambarkan capaian kinerja dari implementasi RENSTRA UNTAG 2017-2020

#### **2.1. Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Peningkatan mutu dan kinerja akademik Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat, merupakan salah satu fokus pada implementasi kebijakan pendidikan pada RENSTRA UNTAG Samarinda 2017-2020. Capaian kinerja dalam bidang peningkatan mutu kinerja pendidikan ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian seperti penyempurnaan kurikulum, pengembangan standar mutu akademik, dan monitoring pembelajaran. Layanan kepada mahasiswa terkait program akademik juga dilakukan melalui peningkatan pelayanan secara online sistem informasi akademik (SIKAD) dan pengembangan perkuliahan dengan *system e-learning* (on-line maupun hybrid) disemua prodi yang ada di UNTAG untuk meningkatkan pelayanan dan mutu akademik.

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta untuk meningkatkan daya saing, pada periode implementasi RENSTRA 2017-2020, UNTAG Samarinda telah melakukan penambahan prodi baru dan telah terealisasi yaitu Magister Manajemen, sedangkan S1 Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, dan Magister Teknik, Magister Hukum dalam proses pengajuan.

Kerjasama kelembagaan dalam bidang akademik dengan universitas dan lembaga lain baik didalam maupun diluar negeri terus bertambah, dikalangan pengelola universitas telah tumbuh keinginan untuk “*go international*” dengan terus meningkatkan standar mutu maupun standar capaian (*out come*) dan bekerja sama dengan beberapa universitas diluar negeri dalam bidang *collaborative study*, pelatihan, penelitian, dan penulisan jurnal dan berbagai seminar. Disamping aspek-aspek yang capaiannya sudah berjalan seperti apa yang diharapkan, beberapa aspek lain masih memerlukan usaha keras untuk meningkatkannya, seperti daya saing alumni dalam merebut peluang kerja, dan rata-rata lama studi mahasiswa yang belum memenuhi target waktu yang ditetapkan.

Untuk melakukan upaya penjaminan mutu akademik dan mutu manajemen, pimpinan Universitas memiliki komitmen yang sangat kuat dan diwujudkan dalam kebijakan mutu Akademik Internal dan sistem penjaminan. Penjaminan mutu UNTAG Samarinda secara internal berada dibawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu dan secara eksternal melibatkan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan / atau LAMEMBA. Penjamin mutu internal

UNTAG, baik strategi maupun proses, mengacu pada pedoman penjaminan mutu yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional. Hal ini menjadi landasan kebijakan penjaminan mutu di UNTAG Samarinda yang dilaksanakan berdasarkan Dokumen Kebijakan SPMI, khususnya ketetapan MP.IPMA-UJM-012.07.02 Manual prosedur implementasi penjaminan mutu akademik internal yaitu mengenai Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Penjaminan Mutu.

Kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan selama tahun pada rentang waktu 2017-2020, yaitu memfasilitasi, penjaminan mutu, melakukan monitoring dan evaluasi internal melalui Audit Mutu Internal, penyusunan panduan evaluasi diri, mengukur kepuasan *stakeholders*, serta mereview buku panduan penjaminan mutu. Sejumlah isu strategis untuk menjadi fokus perhatian pada tahun yang akan datang adalah meningkatkan pemahaman sivitas akademika terhadap pentingnya mutu, keterlibatan *stakeholders* internal dalam penjaminan mutu, kapasitas tim penjamin mutu unit dasar dalam melaksanakan proses penjaminan mutu, penjaminan mutu eksternal yang bukan hanya BAN PT dan atau LAMEMBA tetapi juga lembaga akreditasi lain seperti ISO.

Pelaksanaan Pendidikan tinggi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda terdiri dari 6(enam) Fakultas dengan 9 (sembilan) Program Studi Strata Satu (S1) dan 1 Program Magister.

**Tabel 1.1. Fakultas dan Program Studi di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda**

No.	Fakultas	Program Studi	Status
1.	Hukum	Hukum	Akreditasi B
2.	Ekonomi & Bisnis	Akuntansi	Akreditasi B
		Manajemen	Akreditasi B
3.	Isipol	Administrasi Publik	Akreditasi B
4.	Psikologi	Psikologi	Akreditasi B
5.	Teknik	Teknik Sipil	Akreditasi B
		Arsitektur	Akreditasi B
6.	Pertanian	Agroteknologi	Akreditasi B
		Kehutanan	Akreditasi B

Kesungguhan UNTAG dalam meningkatkan mutu riset tergambar dalam keberhasilan meningkatkan kemampuan dosen dalam manajemen dan metodologi riset serta pembuatan proposal penelitian yang bermutu. Hal ini ditunjukkan dengan didanainya beberapa judul penelitian yang bersifat kompetitif dan meningkatnya jumlah kerjasama dengan lembaga lain

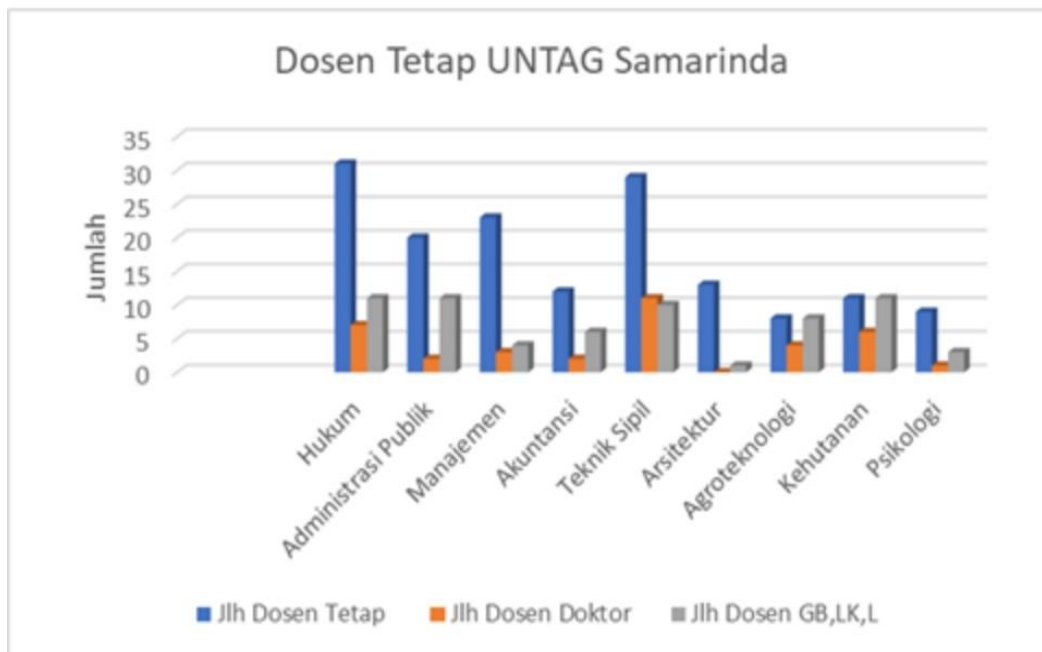
dalam bidang penelitian. Keberhasilan ini berimplikasi terhadap peningkatan jumlah dan jenis serta ranking SINTA jurnal internal, jumlah diseminasi dan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional maupun internasional khususnya terindeks dan bereputasi serta memiliki IF (*impact factor*) sesuai standar DIKTI. Beberapa proyek penelitian yang diraih UNTAG Samarinda juga melahirkan beberapa inovasi yang telah diimplementasikan pada bahan dan proses pembelajaran. Sementara itu, implementasi hasil-hasil penelitian pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sektor swasta, serta menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam keberhasilan universitas mewujudkan program DUDI. Namun demikian, mengingat masih belum maksimalnya perolehan HAKI, usaha inovatif untuk mewujudkan universitas yang terkemuka dalam bidang akademik, riset, dan pengabdian pada masyarakat masih harus terus ditingkatkan. Selain itu dari pemeringkatan Sinta Untag Samarinda masih belum masuk peringkat 10 besar di Kalimantan Timur.

Implementasi kebijakan pada masyarakat di UNTAG Samarinda diarahkan untuk mewujudkan pengabdian yang bermutu dan sinergis dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan juga merupakan arah kebijakan pada bidang pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian berdasarkan Rencana Induk Penelitian (dan Pengabdian) dari LP2M UNTAG Samarinda melalui kegiatan pendampingan, pembinaan, pemberdayaan, pengembangan inovasi dan kerjasama. Dalam kurun 2017-2020, UNTAG Samarinda telah mengembangkan kegiatan PKL yang khususnya masih dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik. PKL lebih mengutamakan magang diperusahaan atau instansi di Samarinda disesuaikan dengan prodi masing-masing untuk menerapkan ilmu dalam praktek untuk kegiatan dalam bekerja dan bersosialisasi dengan dunia kerja dan masyarakat. Diharapkan kedepannya dibuat program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian dan inovasi dengan melibatkan mahasiswa sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman dan juga mengenalkan UNTAG Samarinda kepada masyarakat dan dunia kerja.

## **2.2. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya**

Sejumlah isu strategik dalam manajemen SDM UNTAG ke depan terkait dengan pengembangan dan implementasi sistem yang telah/sedang dikembangkan. Substansi materi perubahan/penyesuaian berkaitan dengan status pegawai, pengadaan, terminasi, remunerasi/kompensasi, peningkatan dan pengembangan profesionalitas dan kompetensinya. Isu strategik lain berkaitan dengan upaya menumbuhkan *mindset* baru bagi seluruh pegawai yang difokuskan pada etos dan budaya kerja kearah yang lebih produktif, fokus pada kostumer, dan perbaikan mutu berkelanjutan. Sinergi antara implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan penumbuhan mindset baru tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja SDM UNTAG.

Jumlah tenaga dosen di seluruh program studi yang ada di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda tercatat sebanyak 158 Dosen yang terdiri dari Dosen Tetap Kopertis (dpk) sebanyak 19 orang; Dosen Tetap Yayasan 137 orang; Dosen Luar Biasa sebanyak 10 orang. Kualifikasi pendidikan Magister (113 orang) dan Doktor (45 orang). Adapun jabatan akademik sebagai standar bagi tenaga pengajar di perguruan tinggi yang berada di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah tenaga pengajar 35 orang, Asisten Ahli 37 orang, Lektor 66, Lektor Kepala 23 orang dan Guru Besar 4 orang. Sebanyak 71 dosen telah lulus dan memiliki Sertifikat Pendidik selain itu 21 orang dosen diantaranya telah lulus dan memiliki Sertifikat Asesor BKD/RKD Nasional. Keadaan tenaga pengajar berdasarkan tingkat pendidikan dan jabatan akademik per program studi dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 2. Jumlah Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jabatan Akademik Per Program Studi**

Menghadapi era globalisasi diperlukan usaha peningkatan mutu tenaga pengajar baik dari strata pendidikan maupun kepangkatan jabatan akademik. Oleh karena itu pada Tahun Akademik 2022 sebanyak 11 dosen mengikuti program doctoral. Adapun sumber biaya pendidikan berasal dari bantuan Pemprov, Beasiswa Dikti, dan beasiswa universitas

Pembenahan Sumberdaya manusia tidak hanya pada dosen namun juga pada tenaga Kependidikan. Pembenuhan dilakukan dengan cara menambahkan jumlah tenaga kependidikan terutama tenaga-tenaga terampil untuk jenis pekerjaan tertentu seperti pustakawan, laboran dan sebagainya. Dan peningkatan kualitas tenaga kependidikan, dimulai dari sistem rekrutmen yang tepat, pelatihan dan pengembangan bagi tenaga kependidikan. Selain itu juga meningkatkan

kesejahteraan bagi dosen dan karyawan melalui skema pemberian insentif secara langsung maupun berbagai skema insentif yang berbasis kinerja. Universitas juga memberikan THR dan *reward* Umroh bagi dosen maupun pegawai (10 orang setiap tahun) bagi muslim dan Ziarah Yerusalem bagi non muslim.

### **2.3. Peningkatan Citra, Kemitraan Dan Berstandar Nasional dan Internasionalisasi**

Pada awal implementasi RENSTRA 2017-2020, secara kelembagaan tugas penguatan citra UNTAG berada pada Biro hubungan Eksternal. Peningkatan citra UNTAG Samarinda dilakukan dengan publikasi prestasi dan kegiatan abdimas kepada masyarakat melalui media sosial, media massa dan *update* setiap kegiatan melalui Web UNTAG Samarinda. Pada berbagai kesempatan UNTAG Samarinda juga mempromosikan diri baik di Koran maupun di Televisi Lokal, RRI dan TVRI. Upaya peningkatan citra UNTAG Samarinda juga telah dilakukan dengan penerbitan profil UNTAG pada berbagai media massa, pembuatan *video profile* dan *upload* di Youtube. Tidak kalah pentingnya Untag 1945 Samarinda telah masuk lembaga pemeringkat institusi akademik internasional seperti Webometrics, 4ICU, dan UNIRANK. Pada peringkatan ini, UNTAG Samarinda menduduki peringkat 1 di Kaltim untuk perguruan tinggi swasta. Penyelenggaraan seminar dan konferensi baik nasional maupun internasional dalam kurun 2017-2020 memiliki dampak pencitraan yang penting, sekaligus merupakan capaian tertinggi dalam bidang ini. Kemitraan melalui kerjasama telah banyak dilakukan, baik dengan universitas/institusi di dalam maupun di luar negeri, seperti penyelenggaraan seminar bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa telah berjalan dengan berbagai mitra universitas. Namun masih banyak *memorandum of understanding* (nota kesepahaman) yang belum ditindaklanjuti dalam *memorandum of agreement (MoA)* dan *Letter of Agreement (LoA)* sebagai bentuk realisasi kerja sama yang konkrit.

Upaya penguatan Citra UNTAG Samarinda juga dilakukan dengan penataan tata pamong dan tata kelola kelembagaan secara hati-hati, cermat, sistemik, sistematis, transparan, dan akuntabel sehingga dapat berjalan lancar dan kondusif dengan melibatkan semua unit yang ada di Universitas. Penataan tata pamong sejalan dengan salah satu dari kriteria akreditasi BAN PT dalam mendorong perbaikan tata pamong perguruan tinggi dengan menyesuaikan peraturan yang ada dan berlaku. Peningkatan kualitas layanan prima juga menjadi focus utama, sehingga terbukti dengan kepuasan mahasiswa yang mengalami peningkatan.

### **2.4 Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan**

Capaian prestasi mahasiswa pada bidang akademik maupun non akademik pada kegiatan yang diselenggarakan KEMENRISTEKDIKBUD khususnya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)



belum sesuai target, tetapi menunjukkan peningkatan terutama pada bidang non akademik olahraga pada tingkat regional dan Nasional. Pada prestasi akademik perlu dilakukan pembinaan yang intensi sehingga mahasiswa lebih menunjukkan prestasinya pada tingkat Nasional, khususnya PKM.

UNTAG Samarinda memberikan perhatian pada sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan meliputi optimalisasi penyaluran dana kemahasiswaan bagi organisasi kemahasiswaan, peningkatan layanan kemahasiswaan, beasiswa bagi mahasiswa, pelayanan santunan mahasiswa, dan layanan bimbingan konselling atau karir bagi mahasiswa.

Kelengkapan infrastruktur dan sarana pendukung pembelajaran dan kegiatan mahasiswa seperti dikembangkannya Laboratorium Kultur Jaringan Fakultas Pertanian, laboratorium Fakultas Psikologi yang lengkap dan modern yang terdiri atas laboratorium psikodiagnostik, tumbuh kembang anak, laboratoium eksperimen dan faal. Melengkapi seluruh ruang kuliah dengan sarana akademik dan kebebasan mimbar yang memadai, seperti LCD, AC/kipas angin, Furniture dan Sound system. Selain itu *Green House* Fakultas Pertanian dikembangkan dengan konsep yang lebih modern. Sarana pendukung lainnya seperti Sanitasi, Masjid kampus, pengembangan dan perbaikan tempat parkir, kantin, pembangunan icon UNTAG Samarinda, Gazebo yang dilengkapi dengan fasilitas listrik sebagai tempat diskusi informal mahasiswa. Penataan ulang jalan dan lalu lintas di lingkungan kampus beserta sistem perparkiran, Pemasangan *Closed Circuit Television* (CCTV), dan penambahan jumlah tenaga keamanan, peningkatan keterampilan tenaga pengamanan kampus.

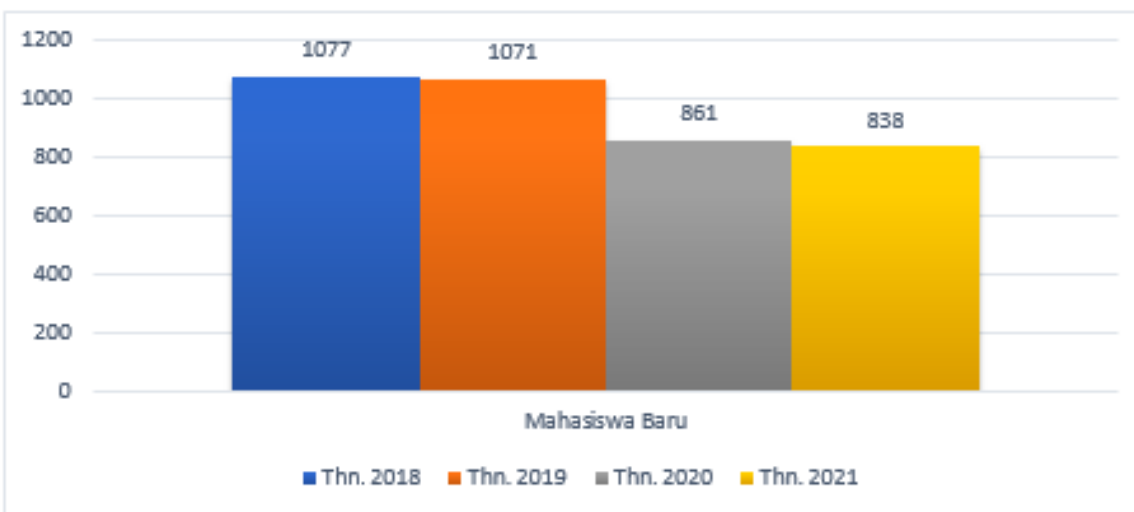
Sebagai wujud keseriusan UNTAG Samarinda untuk meningkatkan kualitas literasi mahasiswa dan civitas akademik, serta kelengkapan pembelajaran, perpustakaan UNTAG Samarinda terus melakukan pembenahan dan mendapatkan akreditasi B.

Sebagai salah satu upaya nyata untuk mewujudkan visi Untag Samarinda, Mandiri maka telah disusun berbagai program kegiatan yang berbasis *enterpreuneur* khususnya kewirausahaan. Kebijakan pengembangan usaha secara terus menerus digalakkan oleh UNTAG Samarinda. Beberapa fakultas memiliki usaha yang memberikan layanan jasa kepada masyarakat. Layanan jasa maupun penjualan produk inovasi selain ditujukan sebagai bentuk pengembangan usaha juga sebagai sarana untuk memberikan pengalaman mahasiswa akan dunia kerja dan usaha secara nyata. Upaya untuk mengembangkan kewirausahaan universitas yang berbasis akademik pada intinya telah berjalan. Unit yang melakukan pengembangan usaha PLP (Pusat Layanan Psikologi), LKBH (Lembaga Konsultasi dan bantuan Hukum), Laboratorium Fakultas Teknik, Laboratorium Kultur Jaringan, Incubator kewirausahaan, *Green House* dan lain-lain, Pengembangan inkubator usaha universitas seperti *Training Center*, *Educonsult*, dan *Edupreneur* telah menunjukkan geliat usaha dan hasil nyata.

Nilai-nilai Untag Samarinda diinternalisasi salah satunya melalui kegiatan memperkuat kehidupan beragama, yang diimplementasikan melalui berbagai kegiatan rutin, kegiatan insintal,

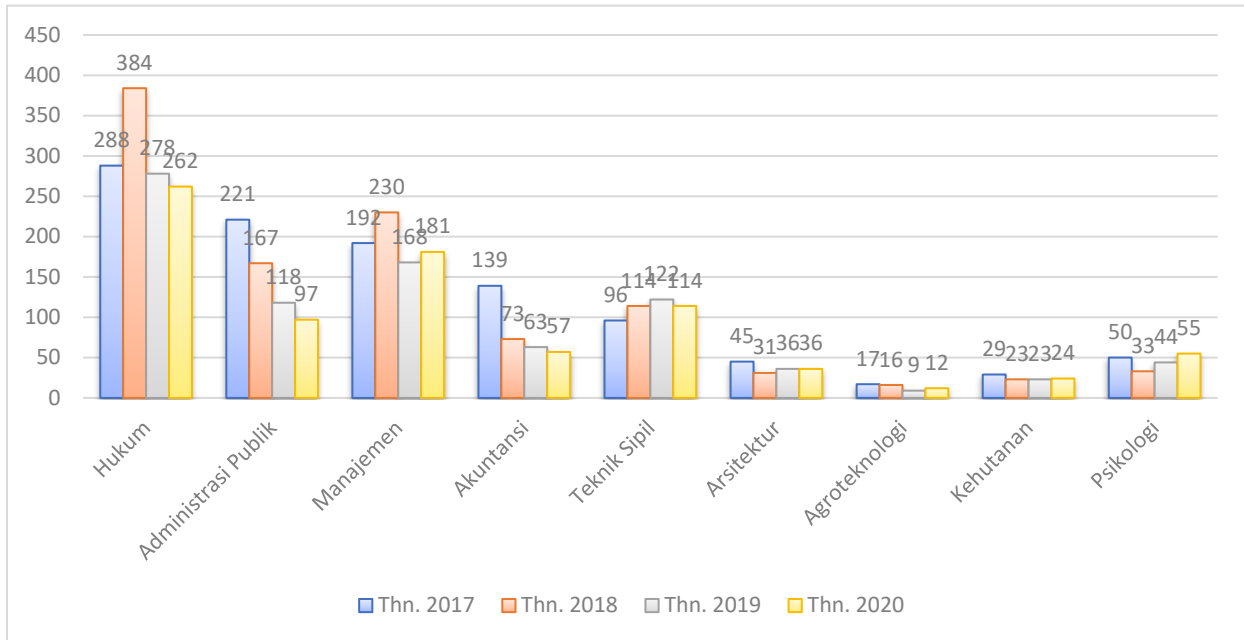
dan kegiatan sosial. Kegiatan rutin yang telah dilakukan melalui penyelenggaraan tutorial pendidikan agama Islam, ceramah keagamaan, dan pelaksanaan sholat berjamaah. Aktivitas dalam kehidupan beragama yang bersifat insidental disesuaikan dengan even yang terjadi seperti peringatan hari keagamaan, kegiatan Bulan Ramadhan dan Iedul Fitri, Iedul Adha, Natal disamping itu berbagai kegiatan sosial seperti qurban, bantuan bencana alam dan berbagai bantuan amal merupakan upaya nyata menumbuhkan kehidupan beragama di lingkungan kampus UNTAG.

Selama 4 (empat) tahun terakhir, jumlah mahasiswa di UNTAG Samarinda cenderung stabil, meskipun sempat mengalami penurunan pada masa pandemic covid-19. Adanya perguruan tinggi lain yang membuka prodi yang sama menjadi tantangan tersendiri, karena prodi yang sama bisa menjadi mitra dalam berkolaborasi namun juga bisa menjadi pesaing dalam menarik minat calon mahasiswa. Grafik dibawah ini menunjukkan jumlah mahasiswa baru di UNTAG Samarinda selama 4 (empat) tahun terakhir.



**Gambar 3. Grafik Jumlah Mahasiswa Baru UNTAG Samarinda dari tahun 2018 sd 2021**

Selanjutnya, grafik dibawah ini menunjukkan jumlah mahasiswa baru selama 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan program studi:



**Gambar 4. Grafik Jumlah Mahasiswa Baru UNTAG Samarinda dari tahun 2017 s/d 2020 berdasarkan program studi**

Adapun capaian kinerja pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

NO	Kode	Indikator kinerja utama	Target 4 Tahun	2017	2018	2019	2020
<b>Visi Misi dan Tata Kelola</b>							
1	1.1.	Pengembangan Website multilingual dilengkapi dengan fasilitas kolom untuk komentar/saran	Web konten terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
	1.2.	Pemasangan software untuk bisa menghitung dan melihat pengunjung website, jumlah dan asal negara.	Web konten terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
	1.3.	Terjalin komunikasi dengan Pengurus Ikatan Alumni di seluruh wilayah Indonesia	Keterlibatan alumni	50 %	60 %	65%	75 %
	1.4.	Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan	Ketersediaan dokumen SPMI	Kelengkapan Dokumen SPMI	Kelengkapan Dokumen SPMI	Kelengkapan Dokumen SPMI	Kelengkapan Dokumen SPMI
	1.5.	Peningkatkan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal	Semua prodi terakreditasi B	100%	100%	100%	100%
	1.6.	Menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara efektif	Terlaksana AMI dan RTL, RTM	AMI setiap semester dan ada tindak lanjut	AMI setiap semester dan ada tindak lanjut	AMI setiap semester dan ada tindak lanjut	AMI setiap semester dan ada tindak lanjut
NO	Kode	Indikator kinerja utama	Target 4 Tahun	2017	2018	2019	2020
<b>Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat</b>							
2							

	2.1.	Semua program studi (Prodi) terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT);	9 prodi	9 prodi terakreditasi B	9 prodi terakreditasi B	9 prodi terakreditasi B	9 prodi terakreditasi B
	2.2.	Prodi-prodi yang terakreditasi BAN-PT paling sedikit 10 % terakreditasi A	10 % terakreditasi A	9 prodi terakreditasi B	9 prodi terakreditasi B	9 prodi terakreditasi B	9 prodi terakreditasi B
	2.3.	Tiga prodi memperoleh akreditasi dari asosiasi profesi internasional yang relevan;	3	Belum tercapai	Belum tercapai	Belum tercapai	Belum tercapai
	2.4.	Universitas beserta unit-unit yang ada di dalamnya bersertifikat ISO;	5	2	0	0	0
	2.5.	Paling sedikit 90% mahasiswa merasa puas atas kinerja dosen dan layanan universitas;	90%	75%	80%	85%	90%
	2.6.	Paling sedikit lima prodi menerapkan program <i>credit transfer /double degree</i> dengan universitas lain	5 prodi	Belum tercapai	Belum tercapai	Belum tercapai	Belum tercapai
	2.7.	Terbentuk dan/atau berfungsinya kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan di setiap prodi	9	5	6	6	8
	2.8.	Paling sedikit 90% dosen penyelenggaraan perkuliahan di atas standar proses;	90%	90 %	90%	90 %	100
	2.9.	Semua kegiatan perkuliahan terselenggara sesuai dengan silabus;	100%	100%	100%	100%	100%
	2.10	Paling sedikit 95% kinerja dosen/perkuliahan dinilai baik oleh mahasiswa	95 %	90 %	90%	90 %	95
	2.11	85% pengguna lulusan merasa puas;	85%	75%	80 %	80%	85%

	2.12	Paling sedikit 90% kompetensi dosen (serdos)	90 %	30 %	35%	35%	40%
	2.13	Paling sedikit 90% kompetensi tenaga pendukung akademik terpenuhi	90 %	70 %	75%	80 %	80%
	2.14.	Paling sedikit 85% proses pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;	85 %	75%	80 %	85%	85%
	2.15	Dihasilkannya 20 buah inovasi pembelajaran setiap semester yang dipublikasikan, sekurang-kurangnya pada jurnal nasional terakreditasi	20	12	16	18	20
	2.16.	Berkembangnya 5 sarana laboratorium, lab. lapangan, atau sumber belajar lainnya yang berorientasi riset;	5	5	5	6	7
	2.17	Diperolehnya : a. 10 hibah riset kompetitif nasional. b. 10 publikasi internasional, dan c. 10 jenis HAKI	10	A: 2 B: 15 C : 2	A : 6 B : 14 C : 4	A: 1 B: 24 C : 10	A:6 B : 42 C : 52
	2.18	Dilaksanakannya 20 program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi dan hasil-hasil riset untuk setiap tahunnya	20	2	4	4	6
<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator kinerja utama</b>	<b>Target 5 Tahun</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya</b>							
3	3.1	Paling sedikit 75 % penyelenggaraan manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ICT menerapkan prinsip <i>good university governance</i>	75%	65%	65%	65%	70%
	3.2	Sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan , dan fasilitas/sarana);	80%	Diterapkan paling sedikit pada 55% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 55% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 60% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 75% kegiatan

	3.3.	Terbangunnya pola koordinasi antara fungsi (SDM, keuangan, /sarana/ICT) dan/atau unit secara efektif dan efisien;	Terbangunnya pola koordinasi antara fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/TIK) dan/atau unit secara efektif dan efisien	Memiliki hasil reviu dan redifinisi pola koordinasi;	Pola koordinasi baru diterapkan antar fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas);	Pola koordinasi baru diterapkan antar fungsi dan/atau unit;	Koordinasi antara fungsi dan/atau unit berjalan sesuai dengan pola yang dikembangkan
	3.4.	Paling sedikit 75 % kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, fasilitas/sarana/ICT bertaraf nasional dan internasional dan/atau tersertifikasi standar nasional dan internasional	75%	30%	40%	50%	60%
	3.5	Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan;	80 %	60% unit	65% unit	70% unit	70% unit
	3.6	90% sumber daya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya	90 %	75%	75%	80%	80%
	3.7	Paling sedikit 60% dosen memiliki kualifikasi doktor	60 %	20%	25%	40%	30%
	3.8	Paling sedikit 15 orang dosen dengan jabatan guru besar	15	Tidak tercapai	Tidak tercapai	Tidak tercapai	Tidak tercapai
	3.9	Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%;	30 %	Rencana pengembangan	Meningkat 10%	Meningkat 20%	Meningkat 25%
	3.10	Kapasitas ICT meningkat 40%;	40 %	Rancangan kapasitas TIK	Meningkat 15%	Meningkat 20%	Meningkat 30%

	3.11	Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 35%.	35%	Rencana pengembangan	Meningkat 5%	Meningkat 15%	Meningkat 25%
	3.12	Paling sedikit 60 % dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan universitas dan profesi	75 %	60% dosen	60% dosen	60% dosen	65% dosen
	3.13	Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan;	Seluruh calon dosen diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan	Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu	Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu	Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu	Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu
	3.14	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi ) secara periodik	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) secara periodik;	Memiliki dan melaksanakan model/instrumen pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai
<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator kinerja utama</b>	<b>Target 5 Tahun</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Peningkatan Citra, Kemitraan, dan berstandar Nasional dan Internasionalisasi</b>							



4	4.1	Paling sedikit dihasilkan 2 (dua) produk unggulan akademik universitas setiap tahunnya	2	2	1	2	2
	4.2	Terbangunnya 6 (lima) media komunikasi akademik yang terpercaya (jurnal)	6	11	11	11	11
	4.3.	Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan	90	18	25	27	20
	4.4.	Terselenggaranya 5 (lima) kegiatan joint program seperti international certificate, twin program/double degree, credit transfer, sandwich, dan job training	5	Belum tercapai	Belum tercapai	Belum tercapai	Belum tercapai
	4.5.	Penguatan fungsi kehumasan: 1) Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi universitas melalui web, ig, fb ; 2) Terbangunnya kerjasama dengan media massa; 3) Meningkatnya peran dan fungsi media informasi universitas		Tercapai	Tercapai	Tercapai	tercapai
	4.6.	Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat nasional dan internasional;		Belum tercapai	Belum tercapai	Belum tercapai	Belum tercapai
	4.7	Terbangunnya kerja sama dengan alumni		Meningkat 5%	Meningkat 5%	Meningkat 5%	Meningkat 10%
<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator kinerja utama</b>	<b>Target 5 Tahun</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan</b>							
5	5.1	Meningkatnya raihan juara dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa untuk tingkat nasional dan internasional;	Meningkatnya jumlah raihan dalam berbagai kompetensi	Meningkat 5%	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 10%

			kreativitas mahasiswa				
	5.2	Tertatanya organisasi kemahasiswaan dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	50 % kegiatan penataan organisasi mahasiswa	60% kegiatan penataan organisasi mahasiswa	75% kegiatan penataan organisasi mahasiswa	80% kegiatan penataan organisasi mahasiswa
	5.3	Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa baik akademik maupun non akademik sebesar 75% dan tumbuhnya 6 (enam) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa;	Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa sebesar 50% dan tumbuhnya 3(tiga) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa meningkat sebesar 10%	Program kreativitas mahasiswa sebesar 10%	Program kreativitas mahasiswa sebesar 10%	Program kreativitas mahasiswa sebesar 10%
	5.4	Terbentuknya unit pengembangan karir pada tingkat universitas ( <i>career development centre</i> )	Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada	Berfungsinya 1(satu) unit pengembangan karir pada tingkat universitas

			<i>(career development centre)</i>	<i>(career development centre)</i>	tingkat universitas <i>(career development centre)</i>	tingkat universitas <i>(career development centre)</i>	<i>(career development centre)</i>
	5.5	Meningkatnya jumlah penerima beasiswa/bantuan pendidikan lainnya;	- Meningkatnya jumlah penerima beasiswa /bantuan pendidikan lainnya	5%	6%	7%	8%
	5.6	Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM).	Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)	Implementasi kegiatan	Penguatan kelembagaan	Penguatan kelembagaan	Penguatan kelembagaan

## **BAB III**

### **ANALISIS LINGKUNGAN/SITUASI/KONDISI**

Dalam rangka menetapkan strategi untuk mencapai tujuan dan target kedepan, UNTAG Samarinda melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar. UNTAG Samarinda memiliki peringkat akreditasi B dan semua prodi terakreditasi B. Terdapat 9 (sembilan) kriteria penilaian dan yang menjadi sasaran perbaikan peringkat untuk mencapai akreditasi unggul, yaitu jumlah mahasiswa baru yang cenderung mengalami peningkatan, rasio dosen, dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar, kinerja dosen, keuangan, sarana dan prasarana yang relevan, mutakhir yang mendukung tridharma, luaran dan capaian tridharma. UNTAG Samarinda harus mendorong sinergi dan kolaborasi antar seluruh sivitas akademika agar dapat melakukan transformasi menjadi sebuah universitas unggul, inovatif, mandiri, dengan berakar pada kearifan lokal. Analisis SWOT (*Strength-Weakness-Opportunity-Threat*) yang didasarkan pada visi dan misi akan mengarahkan pembentukan peta strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar dengan mengkapitalisasi kekuatan UNTAG Samarinda dan peluang eksternal yang ada.

#### **3.1. Analisis Internal**

##### **3.1.1. Kekuatan Internal**

- a. Universitas terkemuka Kalimantan Timur dan terletak di pusat pemerintahan dan Perekonomian Propinsi Kalimantan Timur
- b. UNTAG Samarinda memiliki citra yang positif di mata masyarakat, terkenal sebagai universitas swasta pertama di Kalimantan Timur
- c. Memiliki alumni bereputasi serta menempati banyak posisi kunci dalam pemerintahan dan swasta di Kaltim
- d. Animo atau kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda cukup besar
- e. Semua program studi telah terakreditasi B
- f. Jumlah Lektor dan Lektor Kepala yang berpotensi untuk dipromosikan menjadi Guru Besar cukup banyak
- g. Penguatan ICT Kampus
- h. Jejaring periset yang luas baik skala regional, nasional maupun internasional
- i. Memiliki lahan pengembangan yang cukup luas untuk perluasan kampus.
- j. Sarana yang lengkap untuk menunjang aktivitas proses PBM
- k. Dukungan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota untuk turut memberikan bantuan pengembangan sarana dan prasarana Universitas.

- l. Kerjasama yang harmonis dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta terutama dengan empat Perguruan Tinggi Swasta ternama di Kaltim.
- m. Komitmen Pimpinan untuk pengembangan Universitas cukup tinggi.

### **3.1.2. Kelemahan Internal**

- a) Kurangnya strategi pemasaran dan branding di tingkat nasional
- b) Motivasi Dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan abdimas masih belum maksimal,
- c) Implementasi *research management* yang belum maksimal
- d) Jumlah publikasi terindeks Sinta dan jurnal bereputasi (Scimago Journal Ranking, WoS, Wiley, Springer Thompsson, dan lain-lain) masih minim dan jumlah sitasi yang masih rendah
- e) Pengelolaan SDM belum optimal termasuk sistem pengembangan karir,
- f) Belum optimalnya fasilitas dan sarana-prasarana pendidikan, abdimas, riset dan inovasi,
- g) Minimnya jumlah Guru Besar dan minat dosen untuk menjadi guru besar masih sangat kurang,
- h) Persentase dosen berpendidikan Strata Tiga belum berdampak signifikan pada raihan hibah penelitian dan abdimas, riset Internasional dan publikasi internasional,
- i) Pengelolaan keuangan yang belum optimal,
- j) Implementasi pelaksanaan MBKM belum berjalan maksimal,
- k) Pemahaman fungsi dan tanggung jawab masing-masing unit belum merata,
- l) Pembinaan terhadap kegiatan kemahasiswaan secara berjenjang kurang, sehingga berdampak pada prestasi mahasiswa,
- m) Lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan terhadap karyawan dan tenaga edukatif terutama dalam memanfaatkan waktu yang efektif.

## **3.2. Analisis Eksternal**

### **3.2.1. Peluang**

- a) Era perdagangan bebas membutuhkan SDM yang berkualitas, mandiri, kreatif, inovatif, memahami sistem perdagangan internasional dan mampu berkomunikasi secara global.
- b) Potensi sumberdaya Kaltim yang mampu menghasilkan dan menyediakan bahan perdagangan dan bahan baku industri.
- c) Ketersediaan prasarana komunikasi global dan energi melebihi kebutuhan Kaltim

- d) Jumlah lulusan SLTA/SMK se-derajat yang berminat untuk melanjutkan studi ke Program S1 cukup besar.
- e) Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Kemendikbud Ristek Dikti memberikan peluang melibatkan, fakultas, program studi dan mahasiswa untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan dunia usaha dan dunia industri
- f) Kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri.
- g) Ketersediaan dana hibah baik dalam negeri dan luar negeri.
- h) Tingginya permintaan untuk melakukan kemitraan dan terlibat dalam komunitas di masyarakat
- i) Ketersediaan beasiswa pendidikan dosen untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia
- j) Perguruan tinggi swasta mempunyai peluang sama untuk mendapatkan fasilitas pemerintah untuk meningkatkan daya saingnya.

### 3.2.2. Tantangan

- a) Laju pertumbuhan IPTEK sangat cepat dan mempercepat penguasaan dari IPTEK itu sendiri
- b) Beragamnya pilihan bagi lulusan SMA selain melanjutkan ke Strata Satu
- c) Persaingan yang sangat ketat dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dengan adanya lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi baru terutama di Kalimantan Timur.
- d) Berubahnya kebutuhan pemberi kerja atas kompetensi yang dibutuhkan sebagai dampak revolusi industri 4.0. Kebijakan strategis pada aspek kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya, serta riset dan inovasi, merupakan hal yang mutlak dirumuskan.
- e) Ketatnya persaingan dalam memasuki kesempatan kerja.
- f) Perkembangan teknologi di era *technology-based society* yang berkembang secara pesat menyebabkan peralatan Laboratorium dan TIK tertinggal.

## **BAB IV**

### **VISI, MISI, TUJUAN & NILAI-NILAI INTI UNIVERSITAS, STRATEGIS**

#### **4.1. Visi**

Visi UNTAG Samarinda merupakan cita-cita besar dan ideal yang memberikan inspirasi yang kuat kepada seluruh sivitas UNTAG untuk terus berkarya. Oleh karena itu dalam menjalankan sistem pendidikan Untag 1945 Samarinda memiliki Visi :

**"Menjadi Universitas Unggul, Mandiri, Berjiwa kebangsaan"**

Rumusan Visi UNTAG Samarinda mengandung 3 (tiga) kata kunci utama yaitu Unggul, Mandiri, Berjiwa Kebangsaan. Kata kunci tersebut diuraikan secara operasional, sehingga rumusan Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaiannya yang ditetapkan akan selaras dengan visi UNTAG Samarinda. Ketiga kata kunci di atas diuraikan dalam jabaran sebagai berikut :

- a. Unggul, Keunggulan perguruan tinggi tercermin pada Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang multikultural dan lingkungan hidup yang berkelanjutan
- b. Mandiri, Kemandirian dalam pelaksanaan tridharma dan lulusan.
- c. Berjiwa Kebangsaan merupakan pernyataan civitas akademika memiliki kesadaran atas tanggungjawab sebagai warga negara Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

#### **4.2. Misi**

1. Menyelenggarakan Tri Dharma yang berdaya saing.
2. Menyelenggarakan Tridharma yang mandiri serta menghasilkan lulusan berjiwa *entrepreneur*
3. Menyelenggarakan Tridharma yang menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila.

#### **4.3. Tujuan**

1. Menghasilkan penyelenggaraan Tri Dharma yang berdaya saing berbasis perkembangan IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni) untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang multikultural dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
2. Menghasilkan Penyelenggaraan Tridharma yang mandiri serta menghasilkan lulusan berjiwa *entrepreneur*

3. Menghasilkan Penyelenggaraan Tridharma dan lulusan yang beridentitas nilai, karakter bangsa, profesional, inovatif dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.

#### 4.4. Nilai-Nilai Inti Universitas

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan RENSTRA 2021-2024, seluruh komponen universitas harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Nilai-nilai inti universitas yang mencirikan karakter dasar sebagai bentuk mental yang akan mewarnai kehidupan kampus dan diinternalisasi di UNTAG Samarinda :

**Universal** : pengakuan akan kebhinekaan budaya merupakan dasar dari rasa kebersamaan dan menjadi bagian dari jati diri warga UNTAG Samarinda, oleh karenanya setiap warga UNTAG Samarinda menjunjung tinggi toleransi dan semangat kebersamaan dalam meniti serta melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya

**Nasionalisme dan humanis** : Semangat kebangsaan dan humanisme yang selalu menyertai penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui penyediaan dan kesempatan proses pembelajaran secara berkesinambungan, dalam rangka menciptakan warganegara yang berakar pada kecerdasan lokal dan bervisi global, dengan dilandasi oleh prinsip-prinsip penghargaan hak asasi manusia.

**Terbuka** : bersedia mendengarkan dan mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh pendapat orang lain; keterbukaan akademik untuk secara kritis menerima semua informasi dan hasil temuan akademik pihak lain; dan bersedia membuka/membagi semua informasi pengetahuan yang dimiliki kepada pihak yang berhak mengetahui/berkepentingan, kecuali yang bersifat rahasia

**Adil** : Memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama secara adil dan non-diskriminatif bagi setiap warga dalam melaksanakan tugas masing-masing, termasuk dalam mengembangkan kegiatan akademik dan kegiatan lainnya.

**Global** : Menunjukkan perilaku semua sivitas akademika yang memiliki wawasan mendunia, kreatif, inovatif dan sinergi.

#### 4.5. Strategi Pencapaian Visi

Sebagai pelopor perguruan tinggi swasta di Kalimantan Timur, UNTAG Samarinda memiliki sumberdaya utama, yang merupakan modal dasar yang berbentuk; jejaring, sumberdaya manusia (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni) dan sistem pengelolaan perguruan tinggi. Modal dasar ini akan diolah menjadi strategi untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan UNTAG Samarinda. Adapun strategi yang ditetapkan terdiri atas :



## **1. Menyelenggarakan tata kelola organisasi dengan prinsip *Good Corporate Governance***

Tata kelola akan efektif dengan penyusunan dan pengimplementasian peraturan organisasi yang mengatur hubungan kerja antar organ agar selaras dan sesuai dengan Statuta dan Anggaran Rumah Tangga. Selain itu komunikasi, koordinasi, interaksi yang konstruktif, antar biro, lembaga, fakultas harus berjalan dengan baik sehingga program-program kerja yang ditetapkan oleh rektorat dapat dipahami dan diimplementasikan. Untuk menjalankan fungsi organisasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi dibutuhkan kepemimpinan yang kuat pada setiap jenjang jabatan, internalisasi nilai-nilai budaya UNTAG Samarinda.

UNTAG Samarinda harus melakukan pengelolaan universitas yang baik (*good university governance*) dengan menerapkan standar penyelenggaraan akademik dan non akademik terintegrasi berbasis teknologi dan sistem informasi akan meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi secara efektif, efisien, adil, transparan, dan akuntabel. KPI (*Key Performance Indicator*) akan menjadi tolok ukur yang efektif untuk mengukur pencapaian program kerja disusun dengan cermat dan akurat untuk menilai kinerja semua pihak yang berkepentingan. KPI yang telah ditetapkan menjadi keputusan bersama yang harus menjadi komitmen seluruh pimpinan dan jajarannya di semua tingkatan. Masing-masing pemimpin bertanggung jawab untuk menurunkan KPI dan memantau pencapaiannya ke semua jajaran yang ada di bawahnya.

## **2. Meningkatkan kemampuan adaptasi sumberdaya manusia dalam menghadapi perubahan dan daya saing**

Kunci sukses keberhasilan perguruan tinggi untuk maju dan berdaya saing terletak pada sumberdaya manusianya. Dosen dan tenaga kependidikan harus memiliki *continuous quality improvement*. Untuk mewujudkan itu diperlukan sistem perekrutan, perencanaan dan pengelolaan SDM yang tepat.

Sistem perencanaan dan rekrutmen SDM dilakukan untuk mendapatkan ketepatan jumlah dan kompetensi dosen dan tendik. Biro SDM akan bekerjasama dengan Lembaga Layanan Psikologi UNTAG Samarinda untuk pemetaan kompetensi SDM. Hasilnya akan dijadikan dasar untuk prospek karir SDM, pengembangan dan pelatihan SDM. Selain itu juga dilakukan penilaian prestasi kerja sebagai dasar pengajian dan penghitungan remunerasi.

Pengembangan SDM dan budaya pembelajar menjadi perhatian dan prioritas untuk mewujudkan SDM yang berkemampuan dan berkemauan untuk meningkatkan kualitas secara terus menerus dan berkesinambungan.

## **3. Meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang modern berbasis teknologi informasi untuk keunggulan infrastruktur akademik, manajemen informasi, keuangan, dan juga**

**administrasi yang unggul, digitalisasi yang mampu menghemat waktu, biaya, serta birokrasi.**

Pengembangan sarana dan prasarana menjadi menjadi prioritas untuk menuju *teaching university*. Pengembangan teknologi informasi ditujukan untuk menghadirkan perubahan dalam kegiatan proses pembelajaran, utamanya untuk beradaptasi dengan perubahan pola pikir dan kebutuhan yang serba cepat, praktis, dan tepat. Adanya teknologi informasi terutama digitalisasi mampu memperluas aksesibilitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Pengembangan infrastruktur yang berbasis teknologi informasi tidak hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran, namun juga dapat digunakan untuk manajemen penyelenggaraan serta pengelolaan institusi yang meliputi : aktivitas operasional dan administrasi, aplikasi TI diperlukan untuk mengelola *front office* dan *back office*; membantu para pejabat untuk mengambil keputusan yang strategis dan dalam memecahkan berbagai persoalan. Dengan aplikasi teknologi informasi, data yang begitu banyak dapat diolah secara cepat sehingga mempermudah manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu teknologi informasi juga dibutuhkan untuk menunjang komunikasi antar pemangku kepentingan serta membantu menjalin kemitraan strategis dengan pihak luar.

**4. Melaksanakan pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang beridentitas nilai, karakter bangsa, profesional, inovatif, mengembangkan jiwa kewirausahaan dan mampu berkarya sesuai kebutuhan masyarakat, dunia usaha, industri dan pemerintahan**

Menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengguna kerja dan peluang penciptaan pekerjaan di masa kini dan masa mendatang merupakan hal yang harus dilakukan oleh program studi. Untuk mewujudkan itu inovasi dalam pengembangan program studi dan melaksanakan pengajaran yang berkualitas akan selalu dilakukan. Program studi akan membekali mahasiswa dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital. Kurikulum yang dikembangkan bersifat fleksibel dan inovatif terutama dalam memperoleh sumber pembelajaran, pilihan teknologi pembelajaran, dan integrasi hard skill dan soft skill. Selain itu juga diimbangi dengan metode pembelajaran memberikan kesempatan pada mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik (*experience learning*), menggunakan pendekatan *student centered learning*, mengimplementasikan program MBKM. Program-program sertifikasi juga akan dilakukan agar mahasiswa juga memiliki nilai lebih selain Ijazah.

Bentuk inovasi lain yang dilakukan dengan membangun kerja sama atau berkolaborasi prodi di dalam dan luar negeri yang sudah berstandar internasional. Selain itu untuk meningkatkan reputasi akademik, setiap prodi harus mengupayakan menuju prodi yang unggul.

#### **5. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang multikultural dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.**

Peningkatan kuantitas dan kualitas riset akan terwujud apabila dosen dan mahasiswa memiliki minat dan kompetensi pada riset. Hal ini dapat ditingkatkan program-program pelatihan target penelitian bagi setiap dosen dan pemberian insentif yang tepat sasaran, serta bantuan pendampingan dan penerjemahan bagi para peneliti yang penelitiannya memiliki kualitas tinggi untuk publikasi dan sitasi. Di samping itu, agar memiliki keunggulan pada bidang riset dan riset inovatif, relevan dengan kebutuhan masyarakat, maka akan dikembangkan pusat-pusat studi dengan pemilihan prioritas kegiatan riset yang aktual dan relevan dengan masalah bangsa. Keterlibatan industri dan masyarakat menjadi elemen penting untuk mencapai sasaran strategis *research based* Tridharma.

Strategi lainnya adalah menciptakan sinergi dan kolaborasi antar disiplin ilmu, kolaborasi antar mitra domestik dan internasional, serta meningkatkan kualitas riset dan publikasi internasional. Selain itu juga untuk memperkuat jumlah citasi hasil penelitian dan publikasi

Agar riset yang dihasilkan memiliki manfaat langsung bagi masyarakat maka pelaksanaan pengabdian masyarakat merupakan implementasi hasil riset yang telah dilakukan oleh civitas akademika. Kedepannya riset yang inovatif, dan aplikatif akan menjadi dasar kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat, sehingga juga ada jaminan abdimas yang dilakukan terjadi secara berkesinambungan. Program abdimas juga harus mengandeng mitra masyarakat, industri, serta melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan.

#### **6. *Rebranding* untuk meningkatkan Reputasi UNTAG Samarinda di tingkat Nasional**

Selama ini UNTAG Samarinda dikenal sebagai universitas tertua di Kalimantan Timur, dan menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan jenjang Pendidikan di Perguruan tinggi selain perguruan tinggi negeri.

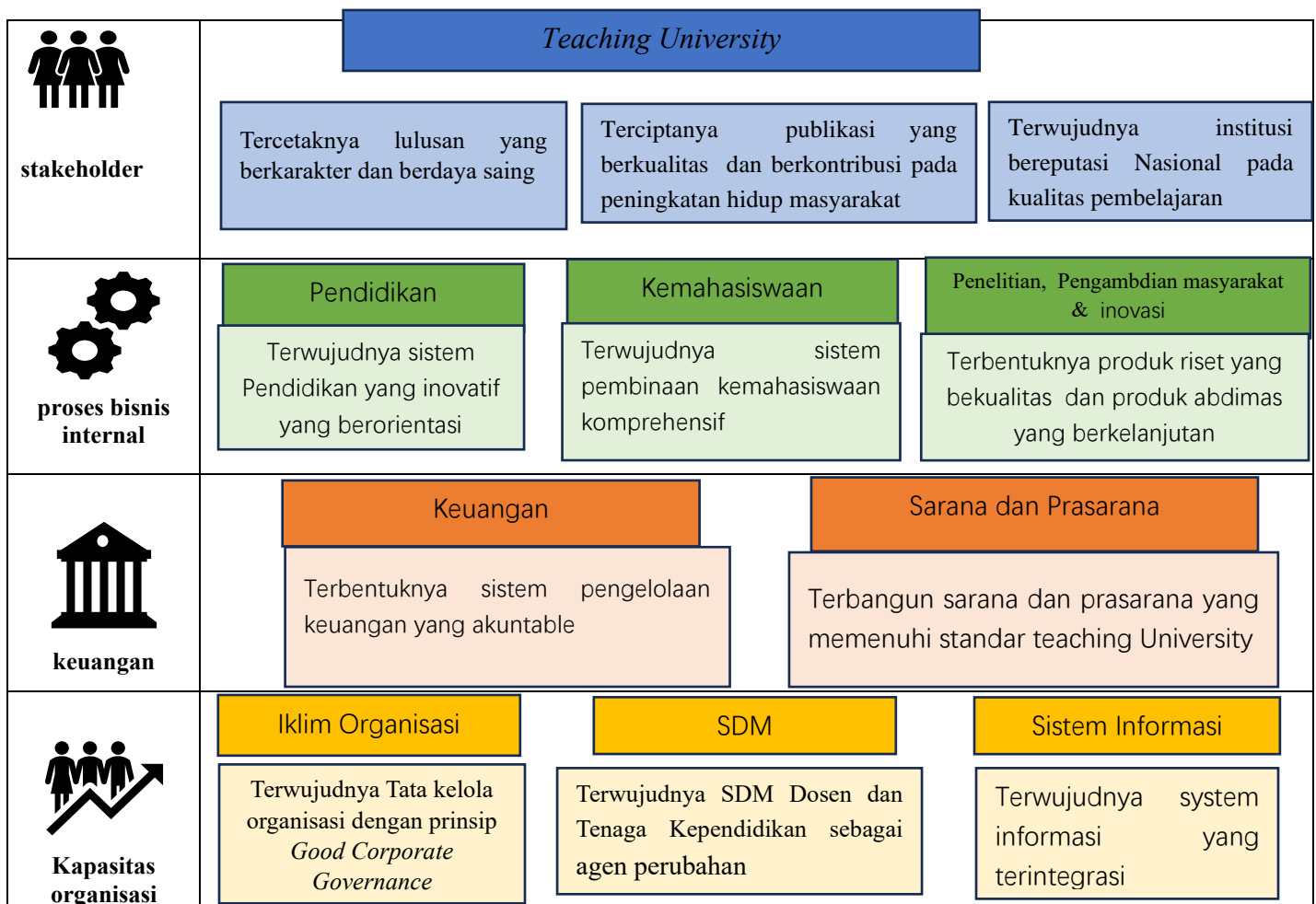
Untuk meningkatkan kepercayaan dan reputasi UNTAG Samarinda harus menerapkan strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan citra positif, melalui meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa, dosen dan lembaga. Meningkatkan akreditasi setiap prodi dari B menjadi baik sekali atau unggul merupakan suatu keharusan. Meningkatkan peringkat institusi pada tingkat nasional maupun internasional berdasarkan Webometric. Selain itu harus mempunyai keunggulan kompetitif karena keunikannya, sehingga menjadi

ciri khas yang dicari oleh calon mahasiswa dan *Stakeholder*. Keunggulan kompetitif disini adalah penguasaan teknologi informasi dan memiliki jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh semua civitas akademika UNTAG Samarinda.

**BAB V**  
**SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA**

**5.1. Perumusan Sasaran Strategis**

Perumusan sasaran strategis menggunakan pendekatan perspektif *balanced scorecard*. Pemilihan *balanced scorecard* dengan pertimbangan merupakan metode pengukuran hasil kerja yang digunakan organisasi untuk meningkatkan kinerja eksekutif sehingga organisasi jadi lebih tahu sejauh mana pergerakan dan perkembangan yang telah dicapai. Prespektif *balanced scorecard* yang digunakan meliputi : perspektif proses bisnis internal, perspektif keuangan, perspektif stakeholder, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.



**Gambar 5. Sasaran Strategis berdasarkan perspektif *balanced scorecard***

Berdasarkan gambar diatas, masing-masing perspektif tersebut ditetapkan beberapa Sasaran Strategis yang ingin dicapai dalam 4 (empat) tahun ke depan. Untuk mengukur ketercapaian Sasaran Strategis tersebut, ditentukan oleh Indikator Kinerja.

Sasaran Strategis dapat dilihat dari perspektif balanced scorecard sehingga terjadi keselarasan yang baik. Berdasarkan gambar diatas, Sasaran Strategis untuk tiap perspektif adalah sebagai berikut :

- 1. Perspektif Kapasitas Organisasi (*Organizational Capacity*) terdiri atas :**
  - 1.1. Terwujudnya Tata kelola organisasi dengan prinsip *Good Corporate Governance*
  - 1.2. Terwujudnya SDM Dosen dan tenaga kependidikan sebagai agen perubahan
  - 1.3. Terwujudnya sistem informasi yang terintegrasi
- 2. Perspektif Keuangan**
  - 2.1. Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntable
  - 2.2. Terbangun sarana dan prasarana yang memenuhi standar *teaching university*
- 3. Perspektif Proses Bisnis Internal**
  - 3.1. Terwujudnya sistem Pendidikan yang inovatif yang berorientasi kedepan
  - 3.2. Terwujudnya sistem pembinaan kemahasiswaan komprehensif
  - 3.3. Terbentuknya produk riset yang berkualitas dan produk abdimas yang berkelanjutan
- 4. Perspektif Stakeholder**
  - 4.1. Tercetaknya lulusan yang berkarakter dan berdaya saing
  - 4.2. Terciptanya publikasi yang berkualitas dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat
  - 4.3. Terwujudnya institusi bereputasi Nasional pada kualitas pembelajaran

## **5.2. Pemetaan Sasaran Strategis Dengan Indikator Kinerja Beserta Target**

**1.1. Terwujudnya Tata kelola organisasi dengan prinsip *Good Corporate Governance***

NO	Kode	Indikator kinerja utama	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	Unit
<b>1.1. Terwujudnya Tata kelola organisasi dengan prinsip <i>Good Corporate Governance</i></b>								
1	1.1.1	Kelengkapan dokumen penjaminan mutu perguruan tinggi yang lengkap meliputi dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar dan sasaran mutu, serta formulir mutu yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Tersedia Dokumen SPMI	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	LPM, UPMF
2	1.1.2	Tersedianya dokumen Statuta yang disahkan oleh Yayasan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Senat Universitas
3	1.1.3	Tersedia dokumen Renop dan RKAT setiap tahun	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	BAU WR II
4	1.1.4	Setiap Fakultas/Unit Kerja menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) setiap tahun	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Semua unit dan Fakultas WR II
5	1.1.5	Tersediannya laporan kinerja setiap tahun	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Semua unit dan Fakultas WR II
6	1.1.6	Adanya Pedoman Organisasi dan Tata Kelola	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	LPM WR II
7	1.1.7	Terasediannya dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang jelas tentang tugas pokok dan fungsi	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	LPM WR II

8	1.1.8	Setiap unit kerja memiliki dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi acuan dalam melakukan suatu kegiatan kerja.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	LPM WR II
9	1.1.9	Adanya kegiatan sosialisasi terhadap segala bentuk peraturan/pedoman/prosedur baru yang akan diterapkan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	LPM WR II
10	1.1.10	Adanya sistem pelaporan penggunaan anggaran setiap akhir semester	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Semua unit dan Fakultas WR II
11	1.1.11.	Terlaksananya dan terdokumentasinya Rapat Kerja dan seluruh kegiatan rapat koordinasi di lingkungan Universitas	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Fakultas Semua Unit Kerja
12	1.1.12	Terlaksananya dan terdokumentasinya AMI (Audit Mutu Internal) setiap semester	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	UPMF LPM
13	1.1.13	Terlaksananya dan terdokumentasinya Rapat tinjauan manajemen	50 %	100 %	100 %	100 %	100 %	LPM WR I



### 1.2. Terwujudnya SDM Dosen dan tenaga kependidikan sebagai agen perubahan

NO	Kode	Indikator kinerja utama	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	Unit
<b>1.2. Terwujudnya SDM Dosen dan tenaga kependidikan sebagai agen perubahan</b>								
14	1.2.1	Prosentase dosen bergelar S3 sebanyak 60 %	20 %	25 %	28 %	31 %	33 %	Fakultas, SDM, WR II
15	1.2.2	Jumlah guru besar sebanyak 6 orang	2	4	4	5	6	Fakultas, SDM, WR II
16	1.2.3	Jumlah Dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala	18	8	10	7	15	Fakultas, SDM, WR II
17	1.2.4	Jumlah Dosen berjabatan fungsional Lektor	48	10	12	15	16	Fakultas, SDM, WR II
18	1.2.5	Jumlah Dosen berjabatan fungsional Asisten Ahli	30	10	15	15	8	Fakultas, SDM, WR II
19	1.2.6	Jumlah Dosen Studi Lanjut S3	10	6	6	6	6	Fakultas, SDM, WR II
20	1.2.7	Prosentase 80 % Dosen yang memiliki sertifikat dosen	47 %	56 %	64 %	72 %	80%	Fakultas, SDM, WR II
21	1.2.8	Prosentase 90 % dosen yang memiliki pengalaman praktisi di dunia Industri	45 %	60 %	70%	80 %	90 %	Fakultas, SDM, WR II
22	1.2.9	Persentase 60 % dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40 %	45 %	50 %	55 %	60 %	Fakultas, SDM, WR II
23	1.2.10	Prosentase 40 % talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %	Fakultas, SDM, WR II

24	1.2.11	Persentase 60 % Tenaga Kependidikan dan Dosen yang memiliki kemampuan berbahasa asing	20 %	30%	40 %	50%	60 %	Balai Bahasa, Fakultas, SDM, WR II
25	1.2.12	Prosentase 90 % Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT	30 %	45%	60%	75%	90 %	Fakultas, SDM, Infokom, WR II
26	1.2.13	Prosentase 15 % Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi sesuai Bidang masing-masing	2 %	5%	10%	12%	15 %	Fakultas, SDM, WR II
27	1.2.14	Prosentase 40 % jumlah dosen yang mendapatkan dana hibah	5%	15%	20 %	30 %	40 %	Fakultas, LPPM, WR I
28	1.2.15	Prosentase 20 % dosen yang membina mahasiswa dengan prestasi nasional	2 %	8%	10 %	15 %	20 %	Fakultas, WR III
29	1.2.16	Prosentase 15 % dosen menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional	2 %	5%	8 %	12 %	15 %	Fakultas, WR I
30	1.2.17	Tersedianya dokumen peta kompetensi dan gap kompetensi SDM dan Tersedianya dokumen rencana tindak lanjut peningkatan kompetensi SDM	N/A	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Fakultas, SDM, WR II
31	1.2.18	Tersediannya peraturan kepegawaian	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	SDM, WR II

### 1.3. Terwujudnya sistem informasi yang terintegrasi

NO	Kode	Indikator kinerja utama	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	Unit
<b>1.3. Terwujudnya sistem informasi yang terintegrasi</b>								
32	1.3.1	Persentase Unit Kerja dan Proses Bisnis terlayani oleh dukungan teknologi dan sistem informasi	80%	80%	80%	85%	85%	Infokom WR II
33	1.3.2	Kematangan tata kelola TI	70%	75%	75%	80%	80%	Infokom WR II
34	1.3.3	Kapasitas Bandwith (Gbps) 340 MB (17 titik Wifiid) untuk Layanan dosen dan Mahasiswa 50 MB untuk layanan Administrasi dan Server (target Meningkatkan 10%/tahun)	80%	85%	90%	90%	95%	Infokom WR II
35	1.3.4	Rata-Rata Penerimaan Layanan Akses Internet per orang Lebih dari 0,75 Kbps sesuai dengan standar DIKTI	70%	75%	80%	80%	80%	Infokom WR II
36	1.3.5	Sistem Akuntansi dan Sistem Informasi Kepegawaian	60%	65%	70%	70%	80%	Infokom WR II
37	1.3.6	Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru	80%	80%	85%	85%	90%	Infokom WR III

38	1.3.7	Sistem Informasi Kemahasiswaan dan Alumni	80%	80%	85%	85%	85%	Infokom WR III
39	1.3.8	Sistem informasi akademik	85%	85%	90%	90%	95%	Infokom WR I
40	1.3.9	Sistem informasi keuangan	85%	85%	90%	90%	95%	Infokom WR II
41	1.3.10	Pengembangan Sistem Informasi untuk mendukung terselenggaranya distance learning	80%	85%	90%	90%	90%	Infokom WR I
42	1.3.11	Terselenggaranya Teknologi Informasi dan Komunikasi pada seluruh sistem perpustakaan yang mencakup pengembangan pusat manajemen pengetahuan (center for knowledge management)	85%	85%	90%	90%	90%	Infokom. Perpustakaan WR I

**2.1. Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel**

NO	Kode	Indikator kinerja utama	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	Unit
<b>2.1. Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel</b>								
43	2.1.1	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan (kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan) minimal 80	70	75	77	80	82	BAU WR II

44	2.1.2	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan	Tersedia	WTP	WTP	WTP	WTP	BAU, WR II
45	2.1.3	Prosentase 10% Dana Riset terhadap Total dana perguruan tinggi	3 %	4 %	6 %	8 %	10 %	BAU, WR II
46	2.1.4	Prosentase Dana 5 % PKM terhadap Total dana perguruan tinggi	1 %	2 %	3 %	4 %	5%	BAU, WR II
47	2.1.5	Tersedianya SOP pengelolaan keuangan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	BAU, LPM, WR II

**2.2. Terbangun sarana dan prasarana yang memenuhi standar *teaching university***

NO	Kode	Indikator kinerja utama	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	Unit
<b>2.2. Terbangun sarana dan prasarana yang memenuhi standar <i>teaching university</i></b>								
48	2.2.1	Persentase 85 % Fasilitas Pendidikan yang terstandarisasi, muthakhir dan cukup	75%	76%	77%	80%	85%	BAU. WR II
49	2.2.2	95 % Pengguna puas terhadap sarana dan prasarana	80%	85%	90%	95%	95%	BAU. WR II
50	2.2.3	Tersedianya dokumen pengelolaan sarana dan prasarana	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	BAU. WR II
51	2.2.4	Peningkatan sarana dan Prasarana dan Bertambahnya laboratorium	Tersedia	Lab Psikologi	Lab Pertanian	Lab Teknik Lab Ekonomi	Lab Komputer	BAU. WR II
52	2.2.5	Tersertifikasinya laboratorium	N/A	Persiapan	Persiapan	2	4	BAU, WR II

**3.1. Terwujudnya sistem Pendidikan yang inovatif yang berorientasi kedepan**

NO	Kode	Indikator kinerja utama	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	Unit
<b>3.1. Terwujudnya sistem Pendidikan yang inovatif yang berorientasi kedepan</b>								
53	3.1.1	Akreditasi Institusi	B	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	LPM dan Semua Unit, WR I
54	3.1.2	Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul Internasional / Jumlah Total Program Studi	N/A	0	0	1	1	LPM, UPMF, UPPS WR I
55	3.1.3	Penambahan Program Magister	1 (Magister Managemen)			Magister Teknik	Magister Hukum	LPM, UPMF, UPPS, WRI
56	3.1.4	Penambahan Program Studi S1	0	0	0	0	Perencanaan Wilayah	LPM, UPMF, UPPS WR I
57	3.1.5	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	1: 45	1: 45	1: 40	1: 35	1:35	UPPS, SDM, WR II
58	3.1.6	Pemuthakiran Kurikulum sesuai KKNi dan SN-DIKTI dengan pendekatan OBE	Persiapan	2	2	3	Semua Prodi	LPM, UPPS, WRI
59	3.1.7	Jumlah Mata Kuliah yang menerapkan metode menggunakan salah satu atau kombinasi dari	10 %	20%	25%	30%	35%	LPM, UPPS, WRI

		metode case based method atau team-based project						
60	3.1.8	Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan hasil penelitian dan PKM sebagai bahan pembelajaran	10 %	15%	20%	25%	30%	LPPM,LPM,UPPS, UPMF,WRI
61	3.1.9	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar	2	5	7	Semua Prodi	Semua Prodi	LPM, UPPS, WRI
62	3.1.10	IPK Lulusan	3,00	3,00	3,1	3,1	3,2	LPM, UPPS, UPMF WRI
63	3.1.11	Tersedia Pedoman Pengembangan Kurikulum dan Pelaksanaan Kurikulum	Tersedia	Revisi Pedoman	Tersedia	Tersedia	Tersedia	LPM, UPPS, WRI
64	3.1.12	Tersediannya Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam Proses Pembelajaran	N/A	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	LPM, UPPS, WRI
65	3.1.13	Tersediannya Pedoman Pelaksanaan MBKM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	LPM, UPPS, WRI
66	3.1.14	Persentase 100% Prodi Sarjana yang menjalankan Kemitraan Kerjasama untuk pemberian tempat magang / pengembangan kurikulum Bersama	40%	60%	70%	90%	100%	LPM, UPPS, UPMF WRI
67	3.1.15	Persentase prodi menyelenggarakan sistem penjaminan mutu pembelajaran	70%	90%	90%	100%	100%	LPM, UPPS, UPMF WRI
68	3.1.16	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri dalam bidang Pendidikan	35	45	48	15		BE, UPPS, WRI
69	3.1.17	Jumlah Kerjasama Luar Negeri dalam Pendidikan	3	4	4	8	10	BE, UPPS, WRI
70	3.1.18	Implementasi Kegiatan Kerjasama	70%	80 %	90%	95%	100%	BE, UPPS, WRI

### 3.2 Terwujudnya sistem pembinaan kemahasiswaan komprehensif

NO	Kode	Indikator kinerja utama	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	Unit
<b>3.2. Terwujudnya sistem pembinaan kemahasiswaan komprehensif</b>								
71	3.2.19	Jumlah perolehan Juara tingkat nasional Bidang Akademik	3	11	19	27	36	UPPS, WR III
72	3.2.20	Jumlah perolehan Juara tingkat Internasional Bidang Akademik	N/A	2	4	8	10	UPPS, WR III
73	3.2.21	Jumlah perolehan Juara tingkat nasional Bidang Non Akademik	10	30	40	50	50	UPPS, WR III
74	3.2.22	Jumlah perolehan Juara tingkat Internasional Bidang Non Akademik	5	15	20	25	45	UPPS, WR III
75	3.2.23	Prosentase 10 % mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	1 %	3 %	5 %	8%	10 %	Biro Karir, UPPS, WR III
76	3.2.24	Prosentase 100% mahasiswa yang mengikuti pelatihan soft skills	80 %	90 %	90 %	100%	100%	BAAK, UPPS, WR III
77	3.2.25	Prosentase 100% Mahasiswa yang mengikuti pembinaan karir	75%	90 %	90 %	100%	100%	Biro Karir, UPPS, WR III



78	3.2.26	Prosentase 100% Mahasiswa yang mengikuti pembinaan Kewirausahaan	70%	90 %	90 %	100%	100%	Biro Karir, UPPS, WR III
79	3.2.27	Rasio persaingan mahasiswa baru	1:2	1 : 2	1:3	1;3,5	1:4	BE, UPPS, BAAK, WR III
80	3.2.28	Skor kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa (TOEFL)	350	380	400	420	450	Balai Bahasa, UPPS, WR III
81	3.2.29	Prosentase 45% Lulusan Tepat Waktu	30%	35%	40%	40%	45%	UPPS, BAAK, WR I

### 3.3. Terbentuknya produk riset yang berkualitas dan produk abdimas yang berkelanjutan

NO	Kode	Indikator kinerja utama	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	Unit
<b>3.3. Terbentuknya produk riset yang berkualitas dan produk abdimas yang berkelanjutan</b>								
82	3.3.29	Jumlah Buku saku (handbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus dengan distribusi nasional/diterapkan proyek/pemerintah /organisasi lain setiap tahun	40	40	40	40	40	LPPM,UPPS,
83	3.3.30	Jumlah luaran penelitian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi atau diterapkan oleh masyarakat	10	15	15	15	15	LPPM,UPPS,
84	3.3.31.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi atau diterapkan oleh masyarakat	10	20	30	40	50	LPPM,UPPS,

85	3.3.32	Jumlah riset yang didanai pihak eksternal matching fund	17	27	37	47	57	LPPM,Upps
86	3.3.33	Jumlah Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral	12	22	32	42	52	LPPM,Upps
87	3.3.34	Prosentase 70 % dosen yg menjadi penyaji dalam konferensi nasional	40%	50%	55 %	60 %	70%	LPPM,Upps
88	3.3.35	Prosentase 50 % dosen yg menjadi penyaji dalam konferensi nasional	30%	35 %	40%	45%	50%	LPPM,Upps
89	3.3.36	Tersedianya dokumen pedoman pembinaan, pembiayaan, penghargaan publikasi ilmiah	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	LPPM,Upps
90	3.3.37	Tersedianya dokumen rencana strategis Penelitian dan PKM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	LPPM,Upps
91	3.3.38	Prosentase 100% jumlah dosen yang melakukan abdimas	70%	80%	80 %	90 %	100%	LPPM,Upps
92	3.3.39	Prosentase 80% jumlah PKM yang melibatkan mahasiswa	50%	60%	70%	80%	80%	LPPM,Upps
93	3.3.40	Prosentase 60% jumlah Penelitian yang melibatkan mahasiswa	30%	40%	50%	60%	60%	LPPM,Upps
94	3.3.41	Jumlah Prodi yang memiliki kelompok pelaksana PKM	8	10	10	10	10	LPPM,Upps
95	3.3.42	Prosentase 60 % PKM yang dipublikasikan	30%	40 %	45 %	50%	60%	LPPM,Upps
96	3.3.43	Prosentase 80 % PKM yang didanai pihak eksternal matching fund	50%	60 %	65 %	75 %	80%	LPPM,Upps

97	3.3.44	Meningkatnya pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat	15 Produk	20	30	40	50	LPPM,UPPS
98	3.3.45	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri bidang Penelitian	34	44	55	65	75	LPPM,UPPS
99	3.3.46	Jumlah Kerjasama Luar Negeri bidang Penelitian	3	4	4	8	10	BE, LPPM, UPPS, WRI
100	3.3.47	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri bidang PKM	40	50	60	70	80	BE, LPPM, UPPS, WR1
101	3.3.48	Jumlah Kerjasama Luar Negeri bidang PPKM	3	4	4	8	10	BE, LPPM, UPPS, WRI

#### 4.1. Tercetaknya lulusan yang berkarakter dan berdaya saing

NO	Kode	Indikator kinerja utama	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	Unit
<b>4.1. Tercetaknya lulusan yang berkarakter dan berdaya saing</b>								
102	4.1.1	Persentase 85 % lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80 %	82 %	83 %	84%	85%	LPM, UPPS, UPMF, Biro Karir WR I
103	4.1.2	Persentase 75 % lulusan yang bekerja $\leq$ 6 bulan dan bergaji sesuai atau lebih besar dari UMR	55%	60 %	65%	70%	75%	LPM, UPPS, UPMF, Biro Karir WR I
104	4.1.3	Persentase 90 % Kepuasan Pengguna Lulusan	80 %	85 %	90%	90%	90%	LPM, UPPS, UPMF, Biro Karir WR I

105	4.1.4	Persentase 35 % Lulusan yang bersertifikat kompetensi/profesi	20%	25%	25%	30%	35%	LPM, UPPS, UPMF, Biro Karir WR I
-----	-------	---------------------------------------------------------------	-----	-----	-----	-----	-----	----------------------------------------

#### 4.2. Terciptanya publikasi yang berkualitas dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat

NO	Kode	Indikator kinerja utama	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	Unit
<b>4.2. Terciptanya publikasi yang berkualitas dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat</b>								
106	4.2.1	Jumlah Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi setiap tahun	59	145	145	145	145	LPPM,UPPS,
107	4.2.2	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional bereputasi setiap tahun	15	30	30	30	30	LPPM,UPPS,
108	4.2.3	Jumlah Publikasi dengan sitasi	400	700	1000	1300	1600	LPPM,UPPS
109	4.2.4	Setiap Prodi memiliki Jurnal Penelitian yang terakreditasi	30 %	50%	60%	70%	80%	LPPM,UPPS
110	4.2.5	Jumlah Publikasi hasil Kerjasama (Co-Authorship) dengan pihak eksternal	10	20	20	20	20	LPPM,UPPS

#### 4.3. Terwujudnya institusi bereputasi Nasional pada kualitas pembelajaran

NO	Kode	Indikator kinerja utama	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	Unit
<b>4.3. Terwujudnya institusi bereputasi nasional pada kualitas pembelajaran</b>								
111	4.3.1	Peringkat Webometric Indonesia	200	200	200	160	155	Infokom
112	4.3.2	Peringkat Sinta	3000	2800	2600	2400	2200	Infokom
113	4.3.3	Peningkatan Cluster LPPM	binaan	Pembenahan	Pembenahan	Pembenahan	Madya	LPPM

## **BAB VI PENUTUP**

Dokumen Renstra UNTAG Samarinda 2023-2027 disusun dengan tetap mengacu pada rencana jangka panjang UNTAG Samarinda 2008-2032 serta kebijakan-kebijakan pemerintah sehingga diharapkan mampu memberikan arahan dan sinergi dalam menjalankan peran untuk Menjadi Universitas unggul pada tingkat nasional berlandaskan nilai-nilai moral bangsa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat

Untuk mencapai visi dan mengikuti perkembangan lingkungan eksternal yang pesat, maka UNTAG Samarinda melakukan penguatan internal, terutama pada sumberdaya manusia yang harus mampu menjadi agen perubahan, mengembangkan sistem manajemen, sistem layanan, proses dan konten berbasis teknologi digital, serta menanamkan perubahan ke budaya. Dibidang pendidikan, secara terus menerus meningkatkan kualitas untuk memenuhi standard dan reputasi nasional dan implementasi kebijakan MBKM

Apabila terjadi perubahan di lingkungan UNTAG Samarinda yang tidak terduga dan tidak sesuai dengan kebijakan dan program yang telah dirumuskan maka pimpinan universitas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan senat universitas, melalui rapat pimpinan dan yayasan. Berhasilnya implementasi Renstra sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya yang sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan UNTAG Samarinda, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Seluruh sivitas akademika UNTAG menjalankan tugas dengan lurus untuk mencapai cita-cita yang telah dijabarkan dalam Renstra ini, yaitu dengan bekerja keras dan berkomitmen untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok fungsi masing-masing unit kerja, yang selanjutnya menjadi satu cita-cita universitas.

Samarinda,  
Rektor

Dr. Marjoni Rachman, M.Si.

**TIM PENYUSUN**  
**RENCANA STRATEGIS UNTAG 2023-2027**

1. Penanggung Jawab : Rektor
2. Ketua : Dr. Evi Kurniasari Purwaningrum, M.Psi.,  
Psikolog
3. Sekretaris : Dr. Akas Pinarigan Sajalu, M.P.,
4. Anggota :  
Dr. Ir. Puji Astuti, M.P.  
Dr. Legowo Kamarubayana, S.Hut., M.P.  
Prof. Dr. H. Eddy Soegiarto, K.S.E., M.M  
Imam Nazarudin Latif, S.E., M.Si., Akt.  
Diana Imawati, S.Psi., M.Psi.  
Dr. Isnawati, S.H., M.H.  
Marsuq, S.Sos, M.Si  
Dr. Ir. Zuhdi Yahya, M.P.  
Dr. Ir. Benny Moctar., E.A.M.T.
5. Sekretariat Jumani, S.H., M.P  
Ir. Abdul Rahmi, M.P  
Lisa Astria Milasari, S.T., M.T



**Jl. Ir. H. Juanda No. 80 PO BOX 1052 Telp/Fax : 0541 743390**  
**Email : [webmaster{at}untag-smd.ac.id](mailto:webmaster@untag-smd.ac.id)**